

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Supply Chain Management

Arta Rusidarma Putra^{1*}, Shella Fiolyta¹

Program Studi Manajemen, Universitas Bina Bangsa
JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kota Serang, Banten, Indonesia 42124
*email : artar.putra@gmail.com

Artikel Info

Received:
7 Juli 2018
Revised:
2 September 2018
Accepted:
15 September 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kinerja Supply Chain Management (SCM) di PT Latinusa Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berupa random sampling. Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar kuesioner berupa skala model Likert dan disusun berdasarkan konstruksi dari berbagai teori. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Analisis Structural Equation Model (SEM) dengan program AMOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP yang terdiri dari manfaat operasional, taktis, dan strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja SCM yang terdiri dari bisnis internal, bisnis eksternal, layanan pelanggan, dan dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk. Hal ini dapat diartikan, jika implementasi ERP mengalami peningkatan, maka kinerja SCM juga akan mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management*

Effect of Application of Enterprise Resource Planning to Supply Chain Management Performance

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing Enterprise Resource Planning (ERP) on the performance of Supply Chain Management (SCM) at PT Latinusa Tbk. The sample used in this study was 100 respondents using a sampling technique in the form of random sampling. The instrument used to collect data is a list of questionnaires in the form of Likert model scale and arranged based on the constructs of various theories. The analytical model used in this study is Descriptive Analysis, Analysis of Structural Equation Model (SEM) with AMOS programs. The results showed that ERP implementation consisting of operational, tactical and strategic benefits had a significant effect on SCM's performance consisting of internal business, external business, customer service, and in cost management of PT. Latinusa Tbk. This can be interpreted, if the ERP implementation has increased, the performance of SCM will also increase.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management*

Cara Sitasi :

Putra, A. R., Fiolyta, S. (2018). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 97-109. <https://doi.org/10.30596/jmanbis.v19i2.2090>

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

PENDAHULUAN

Era globalisasi masa kini arus informasi sangatlah cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. Metode bisnis elektronik memungkinkan perusahaan untuk menghubungkan seluruh informasi dan aktivitas internal dan eksternal perusahaan sehingga sistem pengolahan data lebih efisien dan fleksibel, bekerja lebih sistematis dan terintegrasi dengan pemasok dan distributor, serta lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Sistem informasi dituntut dapat mendukung perubahan kondisi bisnis dengan cepat. Peningkatan kinerja perusahaan salah satunya dengan penerapan teknologi informasi dalam aktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing. Dalam rangka mewujudkan kehandalan informasi, perusahaan dapat menerapkan suatu sistem informasi yang dapat mengintegrasikan semua aktivitas dan fungsi yang ada di dalam perusahaan (Kurniawati et al., 2011).

Menurut Tarigan, (2013) Implementasi sistem informasi yang ada dalam organisasi bisnis dimulai dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, yang berbasis *enterprise*. Implementasi sistem informasi yang berbasis *enterprise* ini seringkali disebut sebagai *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menjadi salah satu sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan penerapan teknologi. ERP adalah suatu *software* yang ditujukan untuk *enterprise* dalam membantu organisasi untuk mengelola dan membuat efektif penggunaan sumber daya (*materials, human resources, finance, dan sebagainya*) dengan menyediakan solusi terintegrasi untuk mengolah informasi yang dibutuhkan (Saini et al., 2013).

ERP dianggap sebagai bahan penting yang dibutuhkan perusahaan untuk bisa mendapatkan efisiensi, kelincuhan, dan responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Dengan bantuan ERP juga perusahaan di Indonesia dapat terintegrasi pada setiap proses dalam perusahaan tersebut ke dalam suatu sistem komputerisasi.

Penggunaan sistem ERP juga dapat mengurangi waktu dan total biaya operasi karena ERP menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan aktivitas organisasi Abu-Shanab et al., (2015). Implementasi ERP yang sukses akan mengakibatkan dampak penting dan manfaat bagi organisasi. Implikasi ini dapat dievaluasi berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Salah satu perspektif menunjukkan manfaat sistem ERP pada organisasi dan efeknya terhadap area lain atau sistem TI lain seperti sistem *Supply Chain Management* (SCM) yang terintegrasi dengannya (Tarhini et al., 2015).

Model pengukuran yang menganggap kinerja *supply chain* mewakili lima bidang utama kinerja yaitu layanan pelanggan, manajemen biaya, kualitas, produktivitas, dan manajemen aset (Bowersox et al., 2002). Sedangkan kerangka kerja untuk mengukur kinerja *supply chain* yang terdiri dari tiga tingkatan: strategis, taktis, dan operasional. Kerangka ini terdiri dari empat perspektif: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (Gunasekaran et al., 2009)

Penelitian ini tertuju pada pengaruh pemakaian sistem ERP terhadap kinerja SCM secara terbatas dan tidak meyakinkan. Oleh karena itu, penelitian saat ini membahas kesenjangan dengan menguji pengaruh penerapan sistem ERP (*enterprise Resource Planning*) terhadap kinerja SCM

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

(*Supply Chain Management*). Bukti bahwa industri kaleng kemasan PT Latinusa Tbk., yang telah berhasil menjalankan *SAP ERP* sejak 11 Januari 2013 dan telah berhasil menuju visi perusahaan untuk menjadi perusahaan kemasan baja terdepan di kawasan *AFTA* (*ASEAN Free Trade Area*).

Penelitian yang dilakukan oleh Akkermans *et al.*, (2003) mempelajari dampak penerapan sistem *ERP* pada manajemen rantai pasokan di waktu yang akan datang. Salah satu temuan utamanya adalah peran sederhana pada *ERP* dalam meningkatkan efektifitas rantai pasokan di waktu yang akan datang dan resiko penerapan sistem *ERP* yang sebenarnya membatasi kemajuan dalam *SCM*. Selain itu, mereka mengidentifikasi keterbatasan utama dari sistem *ERP* dalam memberikan dukungan *SCM* yang efektif.

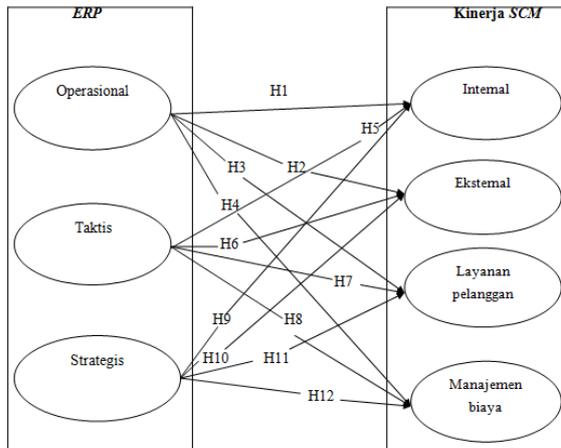
Forslund, (2010) mengatakan bahwa adanya kemampuan sistem *ERP* dalam membantu dan mengevaluasi pengelolaan kinerja *supply chain*. Melalui studi empiris, berdasarkan kerangka dengan mewawancarai responden selama 12 tahun di pasar Swedia akhirnya menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan kerangka kerja untuk permintaan pengadaan dari rantai pasokan *supply chain*. Adapun sistem yang mendukung kemampuan rantai pasokan yang baik untuk pengelolaan kinerja *supply chain* adalah *Oracle*. Dengan meningkatnya kinerja hal ini akan meningkatkan pendapatan dan menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut kembali dibuktikan oleh Wicaksono *et al.*, (2015), dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa penerapan sistem *ERP* memiliki dampak positif terhadap komponen kinerja pengguna.

Perusahaan yang paling banyak menerapkan *ERP* adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Penelitian ini juga pernah diteliti di India oleh

beberapa peneliti antara lain. Banwait *et al.*, (2010) dalam penelitiannya peneliti menemukan bahwa tingkat penjualan mampu memoderasi pengaruh penerapan *ERP* terhadap kinerja perusahaan. Shang *et al.*, (2000) memberikan suatu kerangka komprehensif dari manfaat sistem *ERP*. Mereka menemukan bahwa semua organisasi mendapatkan manfaat klasifikasi dari lima kategori: infrastruktur IT, operasional, manajerial, strategis dan manfaat organisasional. Penelitian ini juga telah mencakup dan mendasar pada dua area yaitu klasifikasi manfaat *ERP*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bowesox *et al.*, (1999) menghasilkan hipotesis bahwa manfaat *ERP* mencakup tiga dimensi yaitu manfaat operasional, manfaat taktis, dan manfaat strategis. Sedangkan pada kinerja *SCM* terdapat empat dimensi yaitu bisnis proses internal, bisnis proses eksternal, layanan konsumen, dan manajemen biaya. Ketujuh dimensi tersebut adalah hal yang dirasakan langsung oleh para manajer, pelanggan, pemasok, distributor, dan perusahaan lain dan semua dimensi tersebut penting dalam membangun kinerja perusahaan yang efektif.

Penelitian ini, penulis membangun model penelitian berdasarkan pada studi literatur tentang *Enterprises Resource Planning*, *Supply Chain Management*, dan pengukuran kinerja *Supply Chain Management*. Seperti telah dibahas sebelumnya, beberapa peneliti telah memberikan kontribusi pada penggunaan sistem *ERP* yang berhubungan dengan rantai pasokan, namun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara rinci pengaruh penerapan *ERP* terhadap kinerja *SCM*. Dengan demikian, model penelitian ini bergantung pada dua bidang: manfaat *ERP* sebagaimana dimaksud berdasarkan kinerja *SCM* (Bowesox *et al.*, 1999) Berikut model penelitian dan hipotesis yang dibangun pada penelitian ini:



Gambar 1. Model Penelitian

- H1 : Manfaat operasional ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM di proses bisnis internal
- H2 : Manfaat operasional ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM diproses bisnis eksternal
- H3 : Manfaat operasional ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM pada layanan pelanggan
- H4 : Manfaat operasional ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM dalam biaya manajemen biaya.
- H5 : Manfaat taktis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM diproses bisnis internal
- H6 : Manfaat taktis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM diproses bisnis eksternal
- H7 : Manfaat taktis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM pada layanan pelanggan
- H8 : Manfaat taktis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM dalam manajemen biaya
- H9 : Manfaat strategis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM di proses bisnis internal
- H10 : Manfaat strategis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM di proses bisnis eksternal

H11 : Manfaat strategis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM dilayanan pelanggan

H12 : Manfaat strategis ERP berpengaruh terhadap kinerja SCM dalam manajemen biaya

METODE

Fokus kajian ini meliputi pembahasan mengenai pengaruh penerapan sistem ERP terhadap kinerja SCM, dengan demikian ruang lingkup penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu variabel penerapan sistem ERP dan variabel kinerja SCM. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer tersebut diperoleh dari PT Latinusa melalui angket/kuisisioner yang diberikan kepada karyawan. Untuk keperluan pengujian hipotesis yang akan dilakukan di dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data sampel dengan menggunakan metode *Slovin* $n = N / (1 + N e^2) = 134 / (1 + 134 \times 0,05^2) = 100,37 = 100$. Sedangkan teknik sampling yang digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan berupa *random sampling* yang mampu menjelaskan karakteristik populasi dengan seimbang. Uji kualitas instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Validitas adalah suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Alat analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* yang dioperasikan melalui program AMOS. Alasan memakai SEM karena model yang dianalisis bertingkat dan relatif rumit, sehingga akan sangat sulit untuk diselesaikan dengan metode jalur analisis pada regresi linear dan dapat menyelesaikan model persamaan dengan variabel terikat lebih dari satu dan juga pengaruh timbal balik (*recursive*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hipotesis manfaat ERP dan kinerja SCM, penelitian ini mencoba membuktikan adanya pengaruh manfaat operasional (X1), manfaat taktis (X2) dan strategis (X3) terhadap proses bisnis internal (Y1), proses bisnis eksternal (Y2), layanan konsumen (Y3) dan manajemen biaya (Y4) yang kemudian dibangun butir pertanyaan dalam kuisioner sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel X	
Operasional (Operational Benefit of ERP) (X1)	Implementasi ERP membuat kontrol menjadi lebih baik sehingga terjadinya penurunan biaya operasional. Implementasi ERP dapat mengurangi waktu siklus. Implementasi ERP dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol. Implementasi ERP dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien.
Taktis (Tactical Benefits of ERP) (X2)	Implementasi ERP dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik Implementasi ERP pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja Implementasi ERP dapat meningkatkan perbaikan kinerja Implementasi ERP terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan)
Strategis (Strategic Benefits of ERP) (X3)	Implementasi ERP dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol Implementasi ERP dapat membangun inovasi bisnis Implementasi ERP dapat mengurangi biaya persediaan Implementasi ERP dapat membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan pemasok Implementasi ERP menghasilkan produk yang berbeda seperti <i>customization</i>
Variabel Y	
Internal (Internal Business Process Perspective) (Y1)	Implementasi ERP proses manufaktur menjadi efisien sehingga dapat meningkatkan manajemen persediaan Implementasi ERP dapat meningkatkan kontrol dengan lebih baik Implementasi ERP pengiriman menjadi

efisien
 Implementasi ERP dapat meningkatkan fleksibilitas
 Implementasi ERP mampu meningkatkan produk baru ke pasar
 Implementasi ERP dapat mendukung informasi yang lebih baik dan penjadwalan yang lebih baik

**Eksternal
(External
Business
Process
Perspective)
(Y2)**

Implementasi ERP pengiriman menjadi tepat waktu ke pemasok
 Implementasi ERP meningkatkan kerjasama dengan mitra lain
 Implementasi ERP pengiriman menjadi fleksibilitas
 Implementasi ERP meningkatkan transaksi order pembelian secara efisien
 Implementasi ERP mampu berbagi informasi persediaan
 Implementasi ERP dapat meningkatkan hubungan dengan pelanggan
 Implementasi ERP meningkatkan kualitas produk dan peningkatan pelanggan dalam pengembalian produk
 Implementasi ERP membuat produk menjadi fleksibilitas
 Implementasi ERP mampu untuk pelacakan informasi kinerja
 Implementasi ERP dapat memesan produk secara tepat waktu

**Layanan
Pelanggan
(Customer
Service
Perspective)
(Y3)**

Implementasi ERP laba perusahaan menjadi meningkat
 Implementasi ERP meningkatkan total pendapatan pertumbuhan penjualan
 Implementasi ERP struktur biaya perusahaan menjadi lebih baik

**Manajemen
Biaya (Cost
Management
Perspective)
(Y4)**

Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} X1 pertanyaan butir 1 sebesar 0,578, X1 pertanyaan butir 2 sebesar 0,548, X1 pertanyaan butir 3 sebesar 0,584 dan X1 pertanyaan butir 4 sebesar 0,539. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* X1 sebesar 0,760, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} X2 pertanyaan butir 1 sebesar 0,525, X2 pertanyaan butir 2 sebesar 0,721, X2 pertanyaan butir 3 sebesar

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

0,599 dan X2 pertanyaan butir 4 sebesar 0,660. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* X2 sebesar 0,823, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} X3 pertanyaan butir 1 sebesar 0,743, X3 pertanyaan butir 2 sebesar 0,709, X3 pertanyaan butir 3 sebesar 0,743 dan X3 pertanyaan butir 4 sebesar 0,698. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* X3 sebesar 0,874, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} Y1 pertanyaan butir 1 sebesar 0,575, Y1 pertanyaan butir 2 sebesar 0,492, Y1 pertanyaan butir 3 sebesar 0,626, Y1 pertanyaan butir 4 sebesar 0,638, Y1 pertanyaan butir 5 sebesar 0,537 dan Y1 pertanyaan butir 6 sebesar 0,511. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* Y1 sebesar 0,884, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} Y2 pertanyaan butir 1 sebesar 0,627, Y2 pertanyaan butir 2 sebesar 0,618, Y2 pertanyaan butir 3 sebesar 0,692, Y2 pertanyaan butir 4 sebesar 0,610, dan Y2 pertanyaan butir 5 sebesar 0,670. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha*

Y2 sebesar 0,884, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} Y3 pertanyaan butir 1 sebesar 0,595, Y3 pertanyaan butir 2 sebesar 0,662, Y3 pertanyaan butir 3 sebesar 0,669, Y3 pertanyaan butir 4 sebesar 0,711, dan Y3 pertanyaan butir 5 sebesar 0,547. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* Y3 sebesar 0,834, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian untuk uji validitas, nilai r_{yx} Y4 pertanyaan butir 1 sebesar 0,697, Y4 pertanyaan butir 2 sebesar 0,677, Y4 pertanyaan butir 3 sebesar 0,599,. Karena keseluruhan nilai $r_{xy} > 0,195$, maka seluruh item-item pertanyaan pada seluruh variabel dinyatakan valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach Alpha* Y4 sebesar 0,808, karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat dipakai untuk uji selanjutnya.

Selanjutnya dilakukan Analisis signifikansi bobot faktor pada dasarnya adalah untuk menguji unidimensionalitas dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten. Untuk tujuan tersebut setiap indikator dalam penelitian ini diuji apakah secara bersama-sama cukup kuat mencerminkan sebuah dimensi dari suatu faktor. Evaluasi yang dipakai untuk tujuan tersebut adalah melihat nilai t hitung dari parameter dan nilai signifikansinya. Holmes-Smith, (2001) menyatakan bahwa pada $\alpha = 0,05$ parameter yang memiliki nilai $t > 1,96$ menunjukkan parameter tersebut signifikan atau valid. Disamping itu nilai signifikansi dibawah 0,05 juga menunjukkan parameter tersebut

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

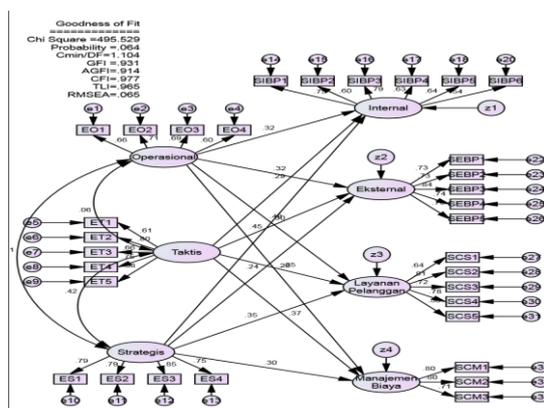
ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

signifikan merupakan unidimensionalitas dari suatu faktor yang diuji.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Bobot Faktor

Variabel	Item	t-value	p-value	Keterangan
Operasional	EO1	1	-	
	EO2	5.454	0,000	Diterima
	EO3	5.364	0,000	Diterima
	EO4	4.824	0,000	Diterima
	ET5	1	-	
Taktis	ET4	6.439	0,000	Diterima
	ET3	5.753	0,000	Diterima
	ET2	6.720	0,000	Diterima
	ET1	5.364	0,000	Diterima
	ES4	1	-	
Strategis	ES3	8.409	0,000	Diterima
	ES2	7.843	0,000	Diterima
	ES1	7.822	0,000	Diterima
	SIBP1	1	-	
	SIBP2	5.624	0,000	Diterima
Internal	SIBP3	7.434	0,000	Diterima
	SIBP4	5.971	0,000	Diterima
	SIBP5	6.093	0,000	Diterima
	SIBP6	5.113	0,000	Diterima
	Eksternal	SEBP1	1	-
SEBP2		6.956	0,000	Diterima
SEBP3		8.009	0,000	Diterima
SEBP4		7.097	0,000	Diterima
SEBP5		7.511	0,000	Diterima
Layanan Pelanggan	SCS1	1	-	
	SCS2	6.444	0,000	Diterima
	SCS3	5.918	0,000	Diterima
	SCS4	6.296	0,000	Diterima
	SCS5	5.009	0,000	Diterima
Manajemen Biaya	SCM1	1	-	
	SCM2	7.414	0,000	Diterima
	SCM3	6.775	0,000	Diterima

Analisis model persamaan struktural secara penuh (*full structural equation model analysis*) dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 2. Full Model Struktural

Berikut ini ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan *cut-off goodness-of fit indices* yang ditetapkan.

Tabel 3. Hasil Goodness of Fit Index

Goodness of Fit	Nilai	Cut-off Value	Keterangan
Chi-Square (χ^2)	495,529 (0,064)	Diharapkan kecil	Baik
RMSEA	0,065	$\leq 0,08$	Baik
GFI	0,931	$\geq 0,90$	Baik
CMN/DF	1,104	$\leq 2,00$	Baik
TLI	0,965	$\geq 0,95$	Baik
CFI	0,977	$\geq 0,95$	Baik

Berdasarkan hasil uji kesesuaian model bahwa nilai RMSEA < nilai kritisnya = 0,080, GFI > 0,90, dan TLI dan CFI $\geq 0,90$. Hal ini berarti model persamaan *structural* dalam penelitian ini adalah fit (memiliki kesesuaian). Berikut ini adalah *output* tabel pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan alat uji AMOS dalam bentuk *output Regression Weights* seperti pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. output Regression Weights

Jalur	Estimate	C. R.	Prob.
Operasional (ERP) → Internal (SCM)	0,309	2,7	0,006
Operasional (ERP) → Eksternal (SCM)	0,344	2,7	0,006
Operasional (ERP) → Layanan Pelanggan (SCM)	0,232	2,4	0,013
Operasional (ERP) → Manajemen Biaya (SCM)	0,272	2,0	0,038
Taktis (ERP) → Internal (SCM)	0,460	3,5	0,000
Taktis (ERP) → Eksternal (SCM)	0,264	2,0	0,045
Taktis (ERP) → Layanan Pelanggan (SCM)	0,282	2,6	0,007
Taktis (ERP) → Manajemen Biaya (SCM)	0,331	2,2	0,024
Strategis (ERP) → Internal (SCM)	0,343	2,6	0,007
Strategis (ERP) → Eksternal (SCM)	0,616	3,8	0,000
Strategis (ERP) → Layanan Pelanggan (SCM)	0,323	2,8	0,004
Strategis (ERP) → Manajemen Biaya (SCM)	0,469	2,9	0,003

Tabel, dapat kita lihat bahwa seluruh hipotesis yang diajukan terdukung pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)*

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

menunjukkan bahwa variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal (Y_1), kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal (Y_2), kinerja *SCM* pada layanan pelanggan (Y_3) dan kinerja *SCM* dalam manajemen biaya (Y_4) PT Latinusa Tbk. Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05. Hal ini dapat diartikan, jika manfaat operasional *ERP* menurut responden dapat mengurangi waktu siklus, meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol, dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien.

Kemudian pada variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal (Y_1), kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal (Y_2), kinerja *SCM* pada layanan pelanggan (Y_3) dan kinerja *SCM* dalam manajemen biaya (Y_4) PT Latinusa Tbk. Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05. Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* menurut responden dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, meningkatkan perbaikan kinerja, terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol.

Sedangkan pada variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal (Y_1), kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal (Y_2), kinerja *SCM* pada layanan pelanggan (Y_3) dan kinerja *SCM* dalam manajemen biaya (Y_4) PT Latinusa Tbk. Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05. Artinya hal ini manfaat strategis dapat membangun inovasi bisnis, implementasi *ERP* dapat mengurangi biaya persediaan, implementasi *ERP* dapat membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan pemasok, dan implementasi *ERP* menghasilkan produk yang berbeda seperti *customization*.

Pembahasan

Hasil analisis *Structural Equation Model* (*SEM*) menunjukkan bahwa pengujian pengaruh variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,006$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,006) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat operasional *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat mengurangi waktu siklus, implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol, dan implementasi *ERP* dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien, maka Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model* (*SEM*) menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,006$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,006) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat operasional *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika responden menurut responden implementasi *ERP* dapat mengurangi waktu siklus, implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen

kualitas dan kontrol, dan implementasi *ERP* dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien, maka Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) terhadap variabel kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{\text{hitung}} = 0,013$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,013) < \text{Level of Significant} (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat operasional *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat mengurangi waktu siklus, implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol, dan implementasi *ERP* dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien, maka kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) terhadap variabel kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{\text{hitung}} = 0,038$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,038) < \text{Level of Significant} (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat operasional *ERP* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat operasional *ERP* meningkat dalam

arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat mengurangi waktu siklus, implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol, dan implementasi *ERP* dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien, maka kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{\text{hitung}} = 0,000$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{\text{hitung}} (0,000) < \text{Level of Significant} (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut implementasi *ERP* dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, implementasi *ERP* pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, implementasi *ERP* dapat meningkatkan perbaikan kinerja, implementasi *ERP* terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol, maka Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{\text{hitung}} = 0,045$. Berdasarkan

hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,045) < *Level of Significant* (0,05), maka disimpulkan bahwa variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut implementasi *ERP* dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, implementasi *ERP* pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, implementasi *ERP* dapat meningkatkan perbaikan kinerja, implementasi *ERP* terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol, maka Kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) terhadap variabel kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas t_{hitung} = 0,007. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,007) < *Level of Significant* (0,05), maka disimpulkan bahwa variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut implementasi *ERP* dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, implementasi *ERP* pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, implementasi *ERP* dapat meningkatkan perbaikan kinerja, implementasi *ERP* terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan implementasi

ERP dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol, maka kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) terhadap variabel kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas t_{hitung} = 0,024. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,024) < *Level of Significant* (0,05), maka disimpulkan bahwa variabel manfaat taktis *ERP* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut implementasi *ERP* dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, implementasi *ERP* pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, implementasi *ERP* dapat meningkatkan perbaikan kinerja, implementasi *ERP* terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol, maka kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) terhadap variabel Kinerja *SCM* di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas t_{hitung} = 0,007. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas t_{hitung} (0,007) < *Level of Significant* (0,05), maka disimpulkan bahwa variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

SCM di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk (Y_1). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat taktis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut implementasi *ERP* dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, implementasi *ERP* pengambilan keputusan menjadi lebih efektif bagi para pekerja, implementasi *ERP* dapat meningkatkan perbaikan kinerja, implementasi *ERP* terjadi hubungan dengan pelanggan dan penjual (manajemen dalam dan diluar perusahaan), dan implementasi *ERP* dapat meningkatkan manajemen kualitas dan kualitas kontrol, maka kinerja SCM dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) terhadap variabel Kinerja SCM di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,000$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,000) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SCM di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk (Y_2). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat strategis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat membangun inovasi bisnis, implementasi *ERP* dapat mengurangi biaya persediaan, implementasi *ERP* dapat membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan pemasok, dan implementasi *ERP* menghasilkan produk yang berbeda seperti *customization*, maka Kinerja SCM di proses bisnis internal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat

strategis *ERP* (X_3) terhadap variabel kinerja SCM pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,004$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,004) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja SCM pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk (Y_3). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat strategis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat membangun inovasi bisnis, implementasi *ERP* dapat mengurangi biaya persediaan, implementasi *ERP* dapat membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan pemasok, dan implementasi *ERP* menghasilkan produk yang berbeda seperti *customization*, maka Kinerja SCM di proses bisnis eksternal PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

Hasil analisis *Structural Equation Model (SEM)* menunjukkan bahwa Pengujian pengaruh variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) terhadap variabel kinerja SCM dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Dengan taraf nyata (probabilitas) = 5% = 0,05 dan dari hasil Regresi SEM diperoleh probabilitas $t_{hitung} = 0,000$. Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai probabilitas $t_{hitung} (0,000) < Level\ of\ Significant (0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel manfaat strategis *ERP* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja SCM dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk (Y_4). Hal ini dapat diartikan, jika manfaat strategis *ERP* meningkat dalam arti bahwa, jika menurut responden implementasi *ERP* dapat membangun inovasi bisnis, implementasi *ERP* dapat mengurangi biaya persediaan, implementasi *ERP* dapat membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan

Published Oktober 2018

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS

ISSN 1693-7619 (print) | ISSN 2580-4170 (online), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis>

pemasok, dan penerapan ERP menghasilkan produk yang berbeda seperti *customization*, maka kinerja *SCM* pada layanan pelanggan PT. Latinusa Tbk akan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Dilihat dari hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwasanya implementasi *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari manfaat operasional *ERP*, manfaat taktis *ERP*, dan manfaat strategis *ERP* berpengaruh signifikan terhadap kinerja *SCM* (*Supply Chain Management*) yang terdiri dari kinerja *SCM* di proses bisnis internal, kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal, kinerja *SCM* pada layanan pelanggan, dan kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk. Hal ini dapat diartikan, jika penerapan *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari manfaat operasional *ERP*, manfaat taktis *ERP*, dan manfaat strategis *ERP* mengalami peningkatan, maka kinerja *SCM* (*Supply Chain Management*) yang terdiri dari kinerja *SCM* di proses bisnis internal, kinerja *SCM* di proses bisnis eksternal, kinerja *SCM* pada layanan pelanggan, dan kinerja *SCM* dalam manajemen biaya PT. Latinusa Tbk juga akan mengalami peningkatan. Berkaitan dengan signifikannya pengaruh penerapan *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) terhadap kinerja *SCM* (*Supply Chain Management*), maka dapat diberikan saran untuk lebih meningkatkan penerapan *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) dengan cara PT. Latinusa Tbk lebih mengimplementasikan dalam mengurangi waktu siklus, lebih meningkatkan manajemen kualitas dan kontrol, memenuhi kebutuhan pelanggan secara proaktif dan lebih efisien, lebih meningkatkan pengelolaan sumber daya manajemen yang baik, lebih meningkatkan perbaikan kinerja, lebih meningkatkan

manajemen kualitas dan kualitas kontrol, membangun inovasi bisnis, implementasi *ERP*, dan lebih membangun hubungan eksternal agar lebih baik dengan pelanggan dan pemasok. Dengan demikian, maka kinerja *SCM* (*Supply Chain Management*) akan meningkat lebih baik.

REFERENSI

- Abu-Shanab, E., Abu-Shehab, R., & Khairallah, M. (2015). Critical success factors for ERP implementation: The case of Jordan. *The International Arab Journal of e-Technology*, 4(1), 1-7.
- Akkermans, H.A., Bogerd, P., Yucesan, E., & van Wassenhove, L.N. (2003). The impact of ERP on supply chain management: Exploratory findings from a European Delphi study. *European Journal of Operational Research*, 146 (2), 284-301.
- Banwait, K., & Laroiya, S. (2010). Performance evaluation of ERP Implementation in Indian SMEs. *Journal of Manufacturing Technology*, 21(6), 759-780.
- Bowersox, D.J.; Closs, D.J.; Cooper, B.M. (2002). *Supply Chain Logistics Management* [Electronic version], McGrawHill: New York.
- Bowersox, D. J., D. J. Closs and T. P., Stank. (1999). *21st century logistics: making supply chain integration a reality*. Oak Brook, IL: Council of Logistics Management.
- Forslund, H. (2010). ERP Systems' Capabilities for Supply Chain Performance Management. *Industrial Management dan Data Systems*, 110(3), 351-367.
- Gunasekaran, angapa, et al. (2009). A Framework For Supply Chain Performance Measurment. *International Journal Of Production Economics*, 87(3).

- Kurniawati, Elisabeth Penti & Permadi, F.X Rahardian Eka. (2011). *Penerapan Enterprise Resource Planning System pada PT Garuda Indonesia (Persero)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 9(2), 88-108.
- Holmes-Smith, P. (2001) Introduction to Structural Equation Modelling Using LISREL. ACSPRI-Winter Training Program, Perth.
- Saini, S., Nigam, S., & Misra, S. C. (2013). Identifying success factors for implementation of ERP at Indian SMEs. *Journal of Modelling in Management*, 8(1), 103–122. <https://doi.org/10.1108/17465661311312003>
- Shang, S and Seddon, P.B. (2000). A comprehensive framework for classifying the benefits of ERP Systems. *Americas Conference on Information Systems*, 1005- 1014
- Tarigan, Josua. (2013). *Enterprise Resource Planning (ERP) : Dampak dalam Pendidikan, profesi Akuntan dan Auditor*. Universitas Kristen Petra
- Tarhini, A., Ammar, H., Tarhini, T., & Masa'deh, R. (2015). Analysis of the Critical Success Factors for Enterprise Resource Planning Implementation from Stakeholders' perspective: A Systematic Review. *International Business Research*, 8(4), 25-40
- Wicaksono et, al. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25-34.